**2**0.0**%** Results of plagiarism analysis from 2019-05-02 02:33 UTC

**B**ab 1**-4 K**ur ni a P ut r i . doc

Date: 2019-05-02 02:30 UTC

 All sources **46**  Internet sources **2**1  Own documents **3**  Organization archive **2**1

[2]

 "Bab 1-bab6.docx" dated 2018-10-27

**4**.**8%** 13 matches

[3]

 https://docplayer.info/397890-Bab-ii-tin...ngalaman-dengan.html

**3**.**8%** 5 matches

[4]

 "Zahrotul Mauedah (153210042).docx" dated 2019-04-27

**2**.**3%** 10 matches

[5]

 "Zahrotul Mauedah 153210042 Revisi.docx" dated 2019-04-29

**2**.1**%** 10 matches

[6]

 "Zahrotul Mauedah 153210042 Revisi 2.docx" dated 2019-04-30

1.**9%** 8 matches

[7]

 eprints.umpo.ac.id/2260/2/2. BAB I.pdf

1.**9%** 3 matches

[8]

 https://vdocuments.site/jhptump-ump-gdl-nuraenisps-1031-1-fulltek-u-libre.html

1.**8%** 3 matches

[9]

 ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/download/693/690

1.**4%** 6 matches

[10]

 https://id.123dok.com/document/dzxo7ndz-tes-psikologi-tes-inteligensi-dan-tes-ba.html

1.5**%** 2 matches

[11]

 eprints.ung.ac.id/7705/5/2013-2-2-86207-153409150-bab2-05032014065727.pdf

1.**3%** 3 matches

[12]

 "SKRIPSI BAB 1 - 6 NEW.docx" dated 2018-10-06

1.5**%** 3 matches

[13]

 repository.radenintan.ac.id/618/1/SKRIPSI\_LENGKAP\_ARMIDA\_OK.pdf

1.1**%** 3 matches

[14]

 https://skripsitk.blogspot.com/2013/05/upaya-meningkatkan-minat-membaca.html

1.**2%** 2 matches

 1 documents with identical matches

[16]

 jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC/article/download/134/94

1.1**%** 2 matches

[17]

 https://mafiadoc.com/jurnal-meti-dian-herawati-10030046\_59fb08b91723dd833242096d.html

1.**2%** 2 matches

 4 documents with identical matches

[22]

 "TRI SETYANINGSIH.doc" dated 2018-11-02

1.**2%** 4 matches

[23]

 eprints.ums.ac.id/38278/1/NASKAH PUBLIKASI.pdf

1.1**%** 2 matches

[24]

 https://docobook.com/1-upaya-meningkatkan-minat-membaca-pada-anak-usia.html

1.1**%** 2 matches

 1 documents with identical matches

[26]

 "SKRIPSI BAB 1- 6.docx" dated 2018-09-27

1.0**%** 4 matches

[27]

 "JURNAL bangun.docx" dated 2018-09-27

1.0**%** 3 matches

[28]

 "1-6 Ellin.docx" dated 2018-11-14

0.**7%** 4 matches

 1 documents with identical matches

[30]

 "JURNAL bangun28.docx" dated 2018-11-13

0.**9%** 3 matches

 1 documents with identical matches

[32]

 "1-6 fiks.docx" dated 2018-09-28

0.**7%** 4 matches

[33]

 "JURNAL MENOPAUSE RULI.docx" dated 2018-11-26

1.1**%** 2 matches

[34]

 https://www.academia.edu/19392969/PERTUMBUHAN\_DAN\_PERKEMBANGAN\_ANAK\_USIA\_2-3\_TAHUN

1.0**%** 1 matches

[35]

 "Skripsi.doc" dated 2018-11-16

0.**6%** 4 matches

 1 documents with identical matches

[37]

 eprints.ums.ac.id/65904/3/BAB II.pdf

0.**8%** 2 matches

[38]

 https://docobook.com/musik-klasik-dan-da...b8055a749849270.html

0.**7%** 2 matches

[39]

 "BAB 1-6 DEVA.docx" dated 2018-11-29

0.5**%** 3 matches

[40]

 https://antoekpsikologi.blogspot.com/201...mozart-terhadap.html

0.**8%** 2 matches

 1 documents with identical matches

[42]

 "SELLY PUTRI.doc" dated 2018-10-10

0.**4%** 3 matches

 2 documents with identical matches

[45]

 https://nswayandarsana.blogspot.com/2014...-otak-brain-gym.html

0.**7%** 2 matches

[46]

 "BAB 1-6 Dias.docx" dated 2018-11-06

0.**6%** 3 matches

 2 documents with identical matches

[49]

 "NURKISWATI EKA SUSANTI.doc" dated 2018-10-30

0.5**%** 3 matches

 6 documents with identical matches

[56]

 "BAB 1 - 6.docx" dated 2018-10-04

0.5**%** 3 matches

[57]

 eprints.walisongo.ac.id/view/subjects/371=2E3.type.html

0.**3%** 2 matches

[58]

 "Bab 1-6 PLAGSCAN.doc" dated 2018-10-24

0.5**%** 2 matches

 1 documents with identical matches

[60]

 "JURNAL TRI SETYANINGSIH.pdf" dated 2018-11-02

0.**6%** 1 matches

[61]

 "BAB 1,2,3,4,5,6.doc" dated 2018-10-06

0.**4%** 2 matches

 1 documents with identical matches

[63]

 "artikel selly putri.docx" dated 2018-10-10

0.**2%** 1 matches

[64]

 "1-6 Fithri.docx" dated 2018-10-02

0.**2%** 1 matches

[65]

 https://www.academia.edu/7367618/KRIPSI\_...HUN\_AJARAN\_2011\_2012

0.**4%** 1 matches

[66]

 https://rafi401.blogspot.com/2014/10/no\_74.html

0.**3%** 1 matches

[67]

 "SKRIPSI PLAGSCAN BAB 1-6.docx" dated 2018-08-16

0.**2%** 1 matches

[68]

 exocorriges.com/doc/52794.doc

0.1**%** 1 matches

1**6** pages, **29**0**8 w**or ds

P l ag**L**e**v**el **: 2**0. 0**%** sel ect ed **/ 8**5. 1**%** o**v**er al l

151 matches from 69 sources, of which 28 are online sources.

**S**et t i ngs

Data policy: *C*ompare *w*ith *w*eb sources, *C*heck against my documents, *C*heck against my documents in the organi*z*ation repository, *C*heck against organi*z*ation

repository, *C*heck against the Plagiarism Pre*v*ention Pool

Sensitivity: *M*edium

Bibliography: *B*ibliography e*x*cluded

Citation detection: *R*educe Plag*L*e*v*el

Whitelist: *--*

BAB 1

[4]

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini memerlukan berbagai kegiatan untuk mengorganisasi informasi di dalam otak,

apabila anak hanya diberi sedikit petunjuk, maka anak akan mengalami kesulitan untuk memahami apa

yang telah anak lihat dan pelajari Siti Aisyah, (2009). Pada aspek hal yang paling et.al, utama, menurut

Fadillah (2012) seseorang. Bahaya jika anak terjadi penurunan daya ingat, sebab akan menghambat

proses belajar pada anak, gangguan fungsi social dan aktivitas sehari-hari. Unicef , (2011) balita

khususnya didapatkan (27,5%) atau. Data di beberapa Negara Asia termasuk Negara Thailand pada tahun

2015 didapatkan data prosentase sebanyak 91,1 % (Riskesdes, 2018). Data nasional menurut Kemenkes

[4]

RI pada tahun 2018 didapatkan data prosentase sebanyak 88,3% pada anak usia 3 sampai 6 tahun di

Indonesia mengalami kelainan perkembangan (Riskesdes, 2018).

Pemeriksaan deteksi perkembangan sejumlah 3.657.353 2010 sebesar 2.321542 (63,48%) 2009

sebesar 64,03% tahun 2011. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang (2018) jumlah

perkembangan anak usia 0 sampai 5 tahun di kabupaten Jombang mencapai 76.584 (63,37%) jiwa dan

jumlah anak yang mengalami keterlambatan perkembangan di Kecamatan Perak yaitu mencapai 3.221

(67,84%) jiwa dari total anak usia dini di Kabupaten Jombang. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali

kelas B1 TK Budi Utomo di Desa Gading Kecamatan Perak Kabupaten Jombang memaparkan bahwa

daya ingat yang dimiliki oleh siswa kelas B1 masih dikatakan kurang, dimana dari beberapa siswa sering

mengelu lupa ketika guru memberikan pertanyaan sesudah guru menjelaskan materinya. Setelah

dilakukan studi pendahuluan di TK Budi Utomo di Desa Gading Kecamatan Perak Kabupaten Jombang,

ketika penulis mengikuti jam belajar latihan membaca dikelas B1, dari 10 siswa 4 siswa yang mengatakan

lupa, tidak tahu huruf yang baru saja dibacakan oleh gurunya.

Hal tersebut bisa terjadi disebabkan karena adanya faktor yang menghambat proses

[4]

perkembangan otak pada anak, yaitu stimulasi anak terhadap keluarga yang kurang menyediakan alat

untuk bermain, belajar dan kurangnya berinteraksi anak terhadap lingkungan sekitar. Apabila dalam masa

perkembangan otak dapat dimaksimalkan dengan baik, maka dapat menunjang dalam pencapaian prestasi

belajar pada anak, hal tersebut merupakan salah satu factor yang sangat penting berpengaruh terhadap

proses pembelajaran dan meningkatan prestasi pada anak usia dini. Sedangkan daya ingat yang kurang

akan mengakibatkan prestasi anak menurun, sehingga menyebabkan rasa percaya diri anak rendah akibat

kalah bersaing dengan teman sekolahnya (Atien, 2014).

Proses perkembangan tentang daya ingat dikutip oleh Khodijah (2016) merupakan yang pernah

terjadi, suasana dengan metode senam otak. Senam otak agar berinteraksi sosial, (Yayasan Daya Pelita

Kasih, 2009). fenomena diatas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh senam otak

terhadap di TK Budi Utomo Desa Gading Mangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh senam otak terhadap memori di TK Budi Utomo Desa Gading Mangu

Kecamatan Perak Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

[4]

Mengetahui pengaruh senam otak terhadap daya ingat pada anak usia dini di TK Budi Utomo

Desa Gading Mangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

1.3.2 Tujuan

1. Mengidentifikasi daya ingat sebelum diberikan perlakuan senam otak pada anak usia

[ 5 7 ]

dini di TK Budi Utomo Desa Gading Mangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

2. Mengidentifikasi peningkatan daya ingat sesudah diberikan perlakuan senam otak

pada anak usia dini di TK Budi Utomo Desa Gading Mangu Kecamatan Perak

Kabupaten Jombang.

3. Menganalisa senam otak terhadap di TK Budi Utomo Desa Gading Mangu Kecamatan Perak

Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teori

Penelitian dalam rangka dengan senam otak dimensi otak pada anak usia dini.

1.4.2 Praktisi

1. peneliti

pengalaman bagi peneliti sendiri dalam melaksanakan penelitian tentang mengoptimalkan daya

ingat dengan senam otak .

2. Bagi institusi

Dijadikan sumber informasi dalam penelitian selanjutnya serta tindakan lain seperti senam otak

untuk mengoptimalkan.

[2]

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anak Usia Dini

[11]

2.1.1 Pengertian

Menurut NAEYC (National Association for The Education of Young Children) dalam Siti

Aisyah, et.al 2010 Batasan tercakup dalam program pendidikan di taman kanak-kanak, penitipan anak

pada keluarga (family child care home), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.

Anak usia dini sangat memerlukan banyak informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap

[11]

menjadi individu yang sesungguhnya. otak yang merupakan pusat koordinasi pun bekerja keras

[11]

menemukan hal-hal baru yang akan menjadi isi memori otak sekaligus menjadi bekal pertumbuhan ( Adi

Susilo, 2011). Sedangkan hakikat Usia ini merupakan usia kepribadian anak, serta daya ingat yang baik.

ANI sering di sebut sebagai usia emas (golden age), pada dirinya tersebut. Yuliani Nuraini Sujiono

(2009) berpendapat sifat egosentris secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik dan kaya akan

fantasi.

2.1.2 Faktor

Menurut Hidayat, (2009) factor eksternal dan internal.

2.1.3 Tugas Perkembangan Anak Usia Dini

Robert J. Havighurs (1961) dikutip dalam buku Syamsu Yusuf, (2008) mendefinisikan bahwa

tugas perkembangan adalah dari kehidupan individu, jika tugas tersebut berhasil dikerjakan maka akan

membuat kepuasan dan kesuksesan pada individu tersebut, jika tugas tersebut tidak dikerjakan maka akan

membuat seseorang kecewa Menurut Hurlock (1993) tugas perkembangan kanak-kanak awal .

2.1.5 Teori perkembangan anak usia dini

1. Teori perkembangan fisik anak usia dini (Hurlock)

Perkembangan fisik pada anak usia dini secara umum memiliki cirri khas

tersendiri. Menurut Hurlock (1980) dikutip dalam buku Suryana (2016) bahwa

perkembangan anak usia dini memiliki ciri khas tersendiri.

1) Tinggi

Bertambahnya tinggi badan anak setiap tahun rata-rata 3 inci.

2) Berat

Bertambahnya 1,5 kg sampai 2,5 kg. badan pada waktu lahir.

3) Postur tubuh

4) Tulang dan otot

5) Lemak

2. Teori perkembangan kognitif anak usia dini ( Jean Piaget)

Menurut teori Piaget yang dikemukakan oleh Sudarna (2014) kognitif adalah

proses yang terjadi secara intelektual di dalam pusat susunan syaraf pada waktu

manusia sedang berfikir, kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap,

sejalan dengan perkembangan fisik.

3. Teori perkembangan psikososial (3-6) (Tobing, 2012).

4. Teori perkembangan moral (Kohlberg)

Teori perkembangan moral dikemukakan oleh Kohlberg dengan memandang

tumbuh kembang anak ditinjau dari segi moralitas anak dalam menghadapi

kehidupan, tahapan perkembangan moral .

1) Motorik kasar menurut Wiyani (2015) adalah gerakan dari anggota badan yang

terjadi secara kasar ataupun keras. Pergerakan yang terjadi ini merupakan dampak

dari pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak, Tubuh anak yang semakin

dewasa semakin kuat.

2.2 Konsep Daya Ingat

2.2.1 Definisi

Menurut Tracy Riggns, dkk (2013) menyatakan bahwa memori adalah landasan

kemampuan yang membangun pengetahuan mengenai diri kita dan dunia di sekitar kita. Sumadi

Suryabrata (2006) menambahkan bahwa ingatan diartikan sebagai kemampuan untuk menerima,

menyimpan, dan memproduksikan kesan-kesan. Aktivitas dan pribadi manusia tidak hanya ditentukan

oleh pengaruh dan proses-proses yang berlangsung waktu kini, tetapi juga oleh pengaruh-pengaruh dan

proses-proses di masa lalu.

2.2.2 Faktor yang memengaruhi daya ingat

[38]

Suharnan (2005) menjelaskan ada beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi daya

ingat, antara lain:

1. Efek posisi

Sejumlah informasi, Objek informasi yang berada di posisi awal dan akhir akan cenderung

diingat, dari pada item-item atau objek informasi yang berada diurutan tengah. Informasi atau

item-item memasukkan untuk untuk dipindahkan memasuki informasi dibagian awal,

pengulangan informasi kembali yang terletak dibagian tengah.

2. Keahlian

Orang akan memiliki keahlian tersendiri menurut bakat dan minat.

3. Pemberian kode

pemberian kode adalah seseorang akan lebih mudah dalam ingatannya.

4. Emosi dan efek

Pertama “ Pollyanna Principles “ yaitu suatu dari Ingatan seseorang dipengaruhi oleh perhatian ,

[40]

minat, daya konsentrasi, emosi dan kelelahan. Semakin kuat minat dan atensi maka semakin

[40]

melekat informasi yang diterima.

2.2.3 Klasifikasi ingatan

1. Daya ingat sensori

Yaitu daya ingat berada di otak dengan waktu yang sangat sebentar. Didefinisikan

memori sensori merupakan suatu informasi melalui panca indera. Durasi waktu

[37]

tersimpannya informasi pada memori sensori sangat singkat sekitar 2 sampai 3

detik (Feldman, 2012).

2. Daya ingat jangka pendek

[ 3 8 ]

Daya ingat jangka pendek ini dapat menyimpan informasi lebih panjang hanya digunakan untuk

aktifitas sehari-hari. Kapasitas ingatan jangka pendek juga terbatas, yaitu rata-rata 7±2 item

[37]

(Atkinson, dkk, 2010). Peterson (dalam Solso, 2007) mendemonstrasikan bahwa kapasitas kita

[3]

untuk menyimpan informasi dalam suatu area penyimpanan sementara bersifat sangat terbatas

dan rentan terhadap memudarnya informasi dengan cepat.

3. Daya ingat jangka panjang

Daya ingat jangka panjang ini dapat menyimpan informasi atau ingatan seseorang

dengan waktu yang sangat lama. Kemampuan untuk dapat mengingat masa lalu dan

[3]

menggunakan informasi tersebut untuk dimanfaatkan saat ini merupakan fungsi dari memori

jangka panjang (Bhinetty, 2009).

Lokasi tempat memori simpan adalah di seluruh bagian otak, er meskipun juga

[3]

terpusat di bagian-bagian tertentu. Beberapa region otak memiliki fungsi penting

[3]

dalam pembentukan memori seperti hipokampus dan korteks serta thalamus

(Solso, 2007).

2.2.4 Proses terbentuknya daya ingat

[3]

Menurut Sayfuddin ( 2009 ) bahwa sebelum seseorang mengingat suatu informasi atau sebuah

kejadian dimasa lalu, ada beberapa tahapan yang harus dilalui ingatan tersebut untuk dapat muncul

kembali, yaitu:

1. Registration

kemampuan untuk menerima informasi melalui modalitas sensorik.

2. Penyimpanan ingatan (storage).

dimana informasi baru dipilih, dipelajari, dan diingat. Di perantarai oleh struktur limbic termasuk

hipokampus. Daya ingat yang tersimpan dikuatkan dengan pengulangan dan gejolak emosi yang

bermakna. Daya ingat itu terdistribusi pada area asosiasi di korteks serebri.

3. Mengingat kembali (retrieval).

kemampuan untuk mengakses.

2.2.5 Indikator daya ingat

Maka dapat diperoleh indikator bahwa proses pengungkapan kembali (recall) informasi dalam

prosedur daya ingat terdiri dari 3 kegiatan pokok, Menyebutkan, mengenali, dan menggambarkan .

Berkenaan dengan jenis informasi yang

diungkapkan kembali (recall) dijelaskan dalam Windura Susanto (2010) bahwa informasi yang diingat

biasanya berupa bahasa verbal, baik lisan maupun tertulis yang umumnya, berupa:

1. Informasi

2. Gambar

3. Huruf

4. Angka

informasi tersebut diperlakukan sebagai objek dalam proses mengingat, berupa huruf, angka,

gambar dan warna.

2.2.7 Pengukuran daya ingat

[8]

Pengukuran yang sesuai dengan aspek dan indikator daya ingat, menggunakan skala

Wechsler dengan menggunakan tes Wechsler Preschool and Primary Scale of Intelligence

(WPPSI). David Wechsler (1958) dikutip dalam buku Nur'aeni (2012) inteligensi adalah

[8]

kemampuan untuk bertindak secara terarah/ dengan tujuan tertentu, berpikir rasional dan

menghadapi lingkungannya secara efektif.

Pada tahun 1963 David Wechsler mempublikasikan tes Wechsler Preschool and

[10]

Primary Scale of Intelligence (WPPSI) untuk anak usia 4 – 6,5 tahun, yang merupakan terdiri

atas 11 subtes yaitu Verbal (Informasi, perbendaharaan kata, hitungan, persamaan, pengertian, rentang

angka) instrumen ini terdiri dari 96 soal dan performance (rumah hewan, melengkapi gambar, mazes,

desain geometri, merancang balok) (Nur'aeni, 2012).

Pada jenis verbal informasi dalam aspek intelegensi merupakan penilaian subjektivitas, meliputi;

daya ingat, daya simpan (retention) minat terhadap lingkungan sekitar, pengalaman yang luas dan

pengetahuan serta wawasan yang luas. Alat ukur ini terdiri dari 23 soal setiap pertanyaan memiliki skor 0-

1. Klasifikasi IQ very superior (130 keatas), superior (120-129), bright normal (110-119), average (90-

109), dull normal (80-89), borderline (70-79), mental defective (69 kebawah) (Harriman dalam jahja,

2011).

Rumus skor standar : m + s {(X-M)/ }

Keterangan :

m : mean skor standar yang diinginkan

s : deviasi standar yang diinginkan

X : mean distribusi skor mentah yang diperoleh

: deviasi standar skor mentah yang diperoleh

Nilai mean = 100

Nilai sd = 15

2.3 Senam otak

2.3.1 Pengertian

[7]

Di Amerika dan Eropa, senam otak sudah populer karena sudah terbukti kegunaannya, sementara

di Indonesia senam otak belum terlalu memasyarakat. Senam otak adalah serangakaian latihan, gerakan

yang diperoleh kanan dan kiri depan otak system emosional, limbic (Denniso, 2009). Gerakan yang

[7]

relatif ringan serta tanpa bantuan alat apapun membuat waktu terapi lebih singkat, Para orang tua cukup

menjalankan terapi selama kurang lebih 10-15 menit dan dapat dilakukan 2 atau 3 kali sehari (Anonim,

2015). Menurut

Yanuarita (2012) manfaat dari senam otak diantaranya :

1. Menstimulasi dan memaksimalkan fungsi otak

2. Menyegarkan otak

3. Berpikir lebih positif

4. Memperbaiki konsentrasi

5. Meningkatkan percaya diri

6. Mengendalikan stress dengan baik.

2.3.3 Mekanisme

Menurut Dennison (2008), otak dibagi menjadi 3 (tiga) fungsi dimensi Ketiga dimensi tersebut dapat

dijelaskan lebih lanjut yaitu :

1. Dimensi Lateralis

Dimensi ini berfungsi untuk merangsang otak kiri dan otak kanan. Dimensi lateralis

bertujuan mengoptimalkan kemampuan belajar siswa Gerakan-gerakan senam otak dalam

dimensi ini mampu menyerap kemampuan komunikasi yang lebih cepat. Dimensi lateralis ini

juga membantu seseorang agar mampu, karena ketidakmampuan untuk menyebrangi garis tengah

mengakibatkan ketidakmampuan belajar ( learning disabled (Dennison, 2008).

2. Dimensi Pemfokusan

Menurut Yanuarita (2012) dimensi pemfokusan ini berfungsi untuk menyebrangi “garis tengah

partisipasi” yang memisahkan bagian otak belakang dan otak depan. Informasi (batang otak atau

brainstem) diekspresikan sesuai tuntutan dan keinginannya (Dennison, 2008).

3. Dimensi Pemusatan

Muhammad (2011) mendefnisikan dimensi dan mengaitkan fungsi dari limbis informasi

emosional. ketidakmampuan seseorang untuk mempertahankan dimensi pemusatannya ditandai

oleh merasakan atau menyatakan emosi.

2.4 Jurnal terkait

Menurut Astuti (2014), pada siswa sekolah Dasar di Sd Negeri 34 Pontianak Kota, di dapatkan

rata-rata skor memori jangka pendek siswa SD Negeri 34 Pontianak Kota tahun 2014 sebelum diberikan

brain gym adalah 8,96 ± 1,742 dan rerata skor memori jangka pendek sesudah diberikan senam otak

adalah 10,70 ± 2,350. Senam otak selama 2 minggu dan dilakukan setiap hari dapat meningkatkan skor

memori jangka pendek. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa senam otak dapat membantu

meningkatkan daya ingat anak.

Menurut wijar prasetyo (2016), pada penelitian pengaruh senam otak terhadap peningkatan daya

ingat siswa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Surabaya yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

Daya ingat siswa kelas V sebelum dilakukan terapi senam otak di SD Muhammadiyah 11 Surabaya paling

banyak yaitu nilai cukup (50,00%). Daya ingat siswa kelas V sesudah dilakukan terapi senam otak di SD

[9]

Muhammadiyah 11 Surabaya paling banyak yaitu sangat baik (45,83%). Setelah dilakukan terapi senam

[9]

otak diperoleh bahwa terdapat pengaruh senam otak terhadap daya ingat anak kelas V sekolah dasar di SD

Muhammadiyah 11 Surabaya.

Menurut silfania rosevin gea (2016), pada penyandang tunagrahita ringan di SLB-C yang

[9]

dilakukan rata-rata skala memori jangka pendek sebelum dilakukan 4,25 dengan standar deviasi 3,338.

Skala memori jangka pendek sebelum dilakukan senam otak memiliki

[9]

nilai terendah 0, sedangkan nilai tertinggi 9. Sedangkan rata-rata skala memori jangka pendek

[9]

sesudah dilakukan senam otak adalah 6,05 dengan standar deviasi 3,441. Skala memiliki nilai terendah 1,

sedangkan nilai tertinggi 12.

BAB 3

Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

3.1 Kerangka Pemikiran

[46]

Kerangka konsep adalah kerangka yang diperoleh melalui dasar yang diamati atau diukur

melalui penelitian yang akan dilakukan (Natoatmodjoal, 2010).

Senam otak

(Brain gym)

Very superior

(130 keatas)

Superior

(120-129)

Faktor yang mempengaruhi Indikator daya ingat Bright normal

Daya ingat 1. Menyebutkan informasi (110-119)

1. Efek posisi serial kembali Average (90-109)

2. Keahlian 2. Mengenali informasi

3. Pemberian kode khusus kembali Dull normal

4. Emosi dan efek 3. Menggambarkan informasi (80-89)

kembali

Borderline

Keterangan : (70-79)

Diteliti :

Tidak diteliti : Mental defective

Mempengaruhi : (69 kebawah)

Tidak mempengaruhi :

Gambar 3.1 Kerangka pemikiran pengaruh senam otak (brain gym) terhadap daya ingat

[66]

pada anak usia dini.

3.2 Hipotesis

[26]

Hipotesis adalah jawaban sementara dari penelitian. Hipotesis sebagai persyaratan

tentative antara satu variabel, dua variabel atau lebih (Jenita, 2016).

Kesimpulan sementara dari penelitian ini yang didasarkan pada teori dan hasil penelitian maka

[2]

dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

[4]

H1 = Ada pengaruh senam otak terhadap daya ingat pada anak usia dini di TK Budi Utomo

Desa Gading Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

BAB 4

Methode Penelitian

4.1 Desain Penelitian

[2]

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan Pra-Eksperimen dengan rancangan

penelitian one group pre-posttest design untuk mengetahui pengaruh Senam Otak (Brain Gym)

terhadap daya ingat pada anak usia dini. Dalam penelitian ini tidak menggunakan kelompok

[2]

pembanding (kontrol) hanya menggunakan kelompok perlakuan (eksperimen).

[28]

Subjek Pretest Perlakuan Postest

K O I OI

Waktu 1 Waktu 2 Waktu 3

Keterangan :

K : perlakuan

O : Observasi

X : Perlakuan

O1 : Observasi sesudah

4.2 Tempat penelitian

[45]

senam otak (Brain Gym) terhadap daya ingat pada ANI ( di Tama Kanak-kanak Budi Utomo

Desa Gading Kecamatan Perak Kabupaten Jombang). Tk Budi Utomo yang beralamat di Desa Gading

Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. Hal ini dikarenakan di di Tk Budi Utomo yang beralamat di Desa

Gading Kecamatan Perak Kabupaten Jombang, daya ingatnya di Tk Budi Utomo Desa Gading

Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

4.3 Definisi Operasional

[2]

operasional merupakan variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap

variabel peneliti sebelum dilakukan analisis (Sujarweni, 2014).

Tabel 4.2 Definisi operasional penelitian pengaruh senam otak (brain gym) terhadap daya ingat pada anak

[2]

usia dini

No

.

Variable Defisiasi

operasional

Parameter Alat

ukur

Skala Kriteria dan nilai

1. Variabel

independent:

[2]

senam otak

latihan berbasis

gerakan tubuh

sederhana

Gerakan-gerakan Senam

Otak (Brain Gym) :

1. Balance buttons

(tombol

keseimbangan)

2. The thinking cap

[ 2 ]

(pijat kuping)

3. Earth buttons

[ 2 ]

(tombol bumi)

4. Brain buttons

[ 2 ]

(tombol otak)

5. The grounder (kudakuda)

6. Arm activation

7. The owl (

8. Lazy 8

9. Cross cramp (gerak

diagonal)

(Denniso, 2009).

S

O

P

- -

2. Variabel

dependent:

daya ingat

Daya ingat

/memori adalah

landasan

kemampuan

yang

membangun

pengetahuan

mengenai diri

kita dan dunia di

sekitar kita

(Tracy Riggns,

dkk, 2013).

1. Menyebutkan

informasi kembali

2. Mengenali

informasi kembali

3. Menggambarkan

informasi kembali

K

u

e

s

i

o

n

e

r

O

r

d

i

n

a

l

Nilai pada skala

Wechscler :

Ya : 1

Tidak : 0

Kriteria:

1. Very superior :

130 keatas

2. Superior : 120-129

3. Bright normal :

110-119

4. Average : 90-109

5. Dull normal : 80-

89

6. Borderline : 70-79

7. Mental deffective :

69 kebawah

(Harriman dalam

Jahja, 2011).

4.4 Klasifikasi daya ingat

1. Very superior kode TK1

2. Superior kode TK2

3. Brigth normal Kode TK3

4. Average Kode TK4

5. Dull normal Kode TK5

1) Variabel

Pernyataan :

1. Ya (1)

2. Tidak (0)

4.5 Analisis bivariate

Pada penelitian ini digunakan derajad error α = 0,05 untuk mengetahui pengaruh antara dua

variable, yaitu variabel independent dan variable dependent. Dalam hal ini variabel independen senam

otak (Brain gym) dan variabel dependen daya ingat pada anak usia dini, menggunakan uji statistic

wilcoxon test melalui bantuan program komputer SPSS for Windows 16 dimana uji statistic tersebut

diperoleh nilai p , dan nilai p dibandingkan dengan nilai α. Jika nilai p ≤ α , Ho di tolak, H1 diterima,

artinya ada pengaruh daya ingat pada anak usia dini. Jika nilai p α ,Ho diterima, H1 di tolak, artinya

senam otak (Brain gym) terhadap daya ingat pada anak usia dini.